Minggu, 13 Agustus 2023, Pekan Biasa Kesembilan Belas

1Raja-raja 19:9, 11-13; Mazmur 84; Roma 9:1-5; Matius 14:22-33

Kitab 1 Raja-raja mengisahkan Nabi Elia di Gunung Horeb dan berlindung di sebuah gua mengalami kehadiran Tuhan di dalam angin sepoi-sepoi. Tuhan sering kali datang pada saat-saat hening, dalam refleksi, dan bahkan pada saat-saat keraguan dan keputusasaan. Kehadiran Tuhan yang lembut memberikan tuntunan kepada jiwa dan menenteramkan hati.

Rasul Santo Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Roma meratapi bangsa Israel yang menolak Yesus sebagai Mesias. Paulus bahkan rela untuk "terkutuk dan terputus dari Kristus" jika hal itu dapat membawa bagsanya kepada keselamatan. Terlihat betapa besar rasa empati dan kepedulian Paulus terhadap perjalanan rohani sesama.

Injil Matius mengisahkan Yesus berjalan di atas air menuju perahu murid-murid-Nya di tengah badai. Saat meminta, dan diizinkan oleh Yesus untuk juga berjalan di atas air, Petrus mulai tenggelam karena takut. Yesus menyelamatkannya, seraya menegur atas keraguan Petrus itu. Itulah gambaran ketegangan antara iman dan keraguan. Akan tetapi di saat-saat keraguan pun, Yesus siap menolong orang yang berseru kepada-Nya

Mari kita untuk mencari bimbingan Tuhan, suapaya dapat mengasihi dan mendukung orang lain dalam perjalanan iman mereka, dan untuk mengalami kehadiran dan pertolongan Yesus di tengah-tengah badai kehidupan.